As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal
Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Terhadap Kemisikinan di Provinsi Sumatera Utara

Silvi Aprilia[1], Suheri[2], Vika Haryani Br Sembiring[3]
Shauma Putri Alifiyah Tanjung[4], Rika Ramadani[5], Nabila Nasution[6]
[1,2,3,4,5,6]Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
silvi7347@gmail.com[1], suherioke2@gmail.com[2], vikaharyani24@gmail.com[3], shaumaputrialifiyahtanjung@gmail.com[4], rikadanie18@gmail.com[5], nabillanasution1403@gmail.com[6]

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of economic growth and development index on poverty level in the provinc of North Sumatera. The data used in this study are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (CSA). The analysis method used in this study is Vector Autoregression (VAR) to identify the relationship between independent variables, namely economic growth and development index on poverty levels. The results of the study indicate that economic growth has a significant negative effect on poverty, whilw the development index has a significant positive effect on poverty. This study concludes that the combination of economic growth and development index can be an effective strategy to reduce poverty rates. Therefore, the government and lawmakers are expected to prioritize development that is oriented towards community welfare.

Keywords : economics, development, poverty.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Sumatera Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Vektor Autoregress (VAR) untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas, yaitu pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan terhadap tingkat kemiskinan. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kemiskinan serta Indeks Pembangunan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemiskinan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi antara pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan dapat menjadi strategi efektif untuk menekan angka kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah dan pembuat kebijakan diharapkan memprioritaskan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Kata kunci : ekonomi, pembangunan, kemiskinan.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi negara, sebuah negara dapat dikatakan miskin ketika tingkat kesejahteraan masyarakatnya rendah dan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar secara memadai (Sinurat, 2023). Sebagai wilayah dengan populasi besar dan potensi ekonomi yang signifikan, provinsi Sumatera Utara masih menghadapi masalah kemiskinan yang kompleks. Upaya pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan telah dilakukan melalui berbagai program, seperti peningkatan pembangunan infrastruktur, penyediaan lapangan kerja, dan program bantuan sosial.

Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

Namun, tingkat kemiskinan di Sumatera Utara masih menunjukan variasi yang memerlukan analisis mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhinya (Pusat Peningkatan Karir SDM dan Kerjasama, 2024).

Tabel 1. Data Indeks kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Provinsi Sumatera Utara

Tahun	Indeks Kemiskinan	Pertumbuhan Ekonomi	Indeks Pembangunan
2020	8.75	-1.07	73.62
2021	9.01	2.61	73.84
2022	8.42	4.73	74.51
2023	8.15	5.01	75.13

Sumber : BPS Sumatera Utara

Data diatas menunjukan pertumbuhan ekonomi yang sangat fluktuatif dari tahun 2020 hingga 2023, dapat dilihat bahwa setiap tahun pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan yang signifikan. Dalam hal indeks kemiskinan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Hal ini menunjukan bahwa beberapa tahun terakhir angka kemiskinan di Sumatera Utara mulai menurun. Indeks pembangunan menunjukan peningkatan setiap tahunnya, hal ini menunjukan bahwa pembangunan di Sumatera Utara mengalami kemajuan yang berarti setiap tahunnya (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2024).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan suatu negara dapat berupa pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan tingkat pengangguran (Wulansari et al., 2023), pada sumber yang lain menyebutkan beberapa faktor lain seperti inflasi yang juga dapat memengaruhi tingkat kemiskinan suatu negara (Sinurat, 2023). Salah satu faktor indikator utama yang dianggap memengaruhi kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang positif secara teori seharusnya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan (Putri & Yuliana, 2023). Namun, distribusi hasil pertumbuhan yang tidak merata sering kali menyebabkan ketimpangan sosial, yang pada akhirnya tetap memengaruhi kemiskinan secara signifikan (Oktaviani et al., 2022). Selain itu, Indeks pembangunan juga menjadi indikator penting dalam mengukur kualitas hidup masyarakat. Indeks pembangunan mencakup aspek pendidikan, kesehatan, dan pendapatan yang secara langsung berkaitan dengan kemampuan masyarakat untuk keluar dari lingkaran kemiskinan (Koja et al., 2024). Wilayah dengan indeks pembangunan yang rendah cendrung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi dibandinigkan dengan wilayah dengan indeks pembangunan yang lebih tinggi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, terdapat variasi yang cukup signifikan pada tingkat kemiskinan di berbagai kabupaten/kota. oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah untuk mempercepat penurunan angka kemiskinan.

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal
Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

Kerangka Konseptual

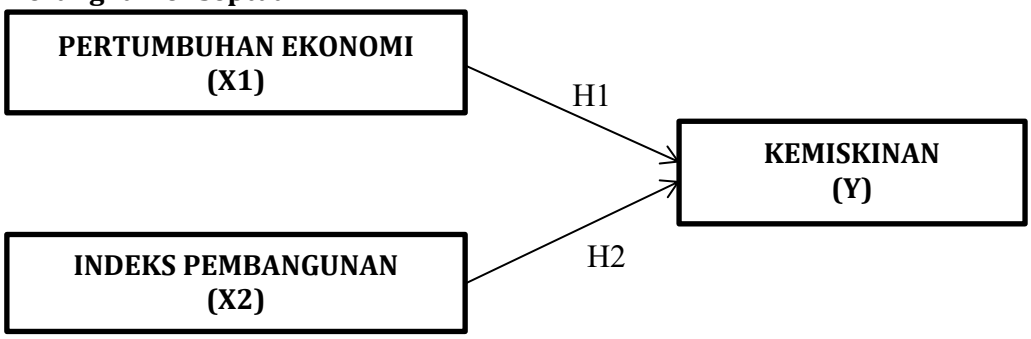

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Dalam penelitian ini akan dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pertumbuhan Ekonomi diduga berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan

H2 : Indeks Pembangunan diduga berpengaruh positif terhadap Kemiskinan di Kabupaten Simalungun

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan dan indeks kemiskinan. Daerah yang dipilih oleh peneliti adalah provinsi Sumatera Utara, selain karena merupakan salah satu daerah dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Pulau Sumatera, tetapi juga karena penurunan perekonomian yang berdampak pada tingkat kemiskinan.

Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yaitu data didapat dalam bentuk angka dan uji pakai metode statistika dan ekonometrika. Penelitian ini pakai data runtut waktu *(time series)* selama 4 tahun dari tahun 2020 - 2023. Adapun sumber data berasal data sekunder yaitu dari Badan Pusat Statistik (BPS) maupun sumber-sumber lain.

Metode pengumpulan Data

Pengkajian ini memakai teknik pengkajian kepustakaan untuk mengumpulkan data melalui bahan pustaka mencakup artikel ilmiah, jurnal, artikel, buku, dan laporan pengkajian ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dikaji.

Metode Analisis Data

Menganalisis pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan terhadap kemiskinan di wilayah Sumatera Utara dianalisis menggunakan model multivariate vector autoregression (VAR). VAR bertujuan untuk mencari hubungan atau uji kausalitas antara variabel dependen/variabel dependen dalam model VAR. Hubungan ini dapat diuji dengan menggunakan uji kausalitas Granger (Widarjono, 2007).

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal
Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

Sebelum sampai pada analisis VAR terdapat beberapa langkah estimasi yang akan digunakan dalam analisis ini, yaitu terdiri dari:

a. Uji stasioneritas (Unit Root Test)
b. Penentuan panjang lag (Lag Leght Creterion)
c. Uji kausalitas granger
d. Uji Kointegrasi
e. Estimasi VAR
f. Pengujian Stabilitas VAR
g. Inpulse Respons
h. Variance Decomposition

Asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis VAR uji adalah semua variabel independen harus bersifat stationer. Uji stasioner dapat dilakukan tahap pengujian terhadap ada tidaknya unit root dalam variabel dengan uji *Augmented Dickey Fuller* (ADF). Pendekatan kointegrasi dapat dilakukan dengan metode Johansen atau Engel Granger. Jika variabel terkointegrasi maka dapat diterapkan VECM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Uji Stasionaritas

Hasil uji unit root dengan metode ADF dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 2. Hasil Uji Stasioneritas

Variabel	Unit Root	ADF test statistic	Critical Value 5%	Prob ADF	Keterangan
Pertumbuhan Ekonomi	Level	-3.270463	-2.931404	0.022609	Tidak
	First Diff	-6.968011	-2.936942	0.000000	Stasioner
Indeks Pembangunan	Level	-2.343364	-2.925169	0.163181	Tidak
	First Diff	-6.869296	-2.926622	0.000000	Stasioner
Indek Kemiskinan	Level	-2.929734	-2.65634	0.089814	Tidak
	First Diff	-15.06101	-2.929734	0.000000	Stasioner

Sumber : Hasil Eviews 13 (Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel stasioner di first diff pada taraf keyakinan 1%, 5% dan 10%.

Hasil Uji Lag Optimum

Berdasarkan hasil uji lag optimum yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, diperoleh

Tabel 3. Hasil Uji Lag Optimum

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal
Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-358.26156	NA	3980.878	16.80286	16.92574	16.84818
1	-345.58423	22.99609	3360.389	16.63182	17.12332	16.81307
2	-335.21972	17.35454	3176.375	16.56836	17.42848	16.88555
3	-286.19115	75.25314	502.1699	14.70657	15.93531	15.15969
4	-258.21947	39.03025*	214.6567*	13.82416*	15.42153*	14.41322*

Tabel diatas merupakan ouput dari uji lag optimum, dimana diketahui bahwa nilai lag optimum terdapat pada lag 4. Dapat disimpulkan bahwa jawaban muncul di beberapa titik dalam rentang tahun terakhir, serta hasilnya menunjukan pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan dapat memengaruhi kemiskinan di lag keempat.

Hasil Uji Granger Causality

Uji granger causality digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan timbal balik antar variabel . Hasil olah data yang dilakukan menunjukan;

Tabel 4. Uji Granger Causality Test

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
X1 does not Granger Cause Y	44	2.835558	0.038858
Y does not Granger Cause X1		1.268164	0.300998
X2 does not Granger Cause Y	44	0.380582	0.820961
Y does not Granger Cause X2		0.748422	0.565739
X2 does not Granger Cause X1	44	1.175602	0.338391
X1 does not Granger Cause X2		2.332190	0.074937

Tabel diatas menunjukan hubungan antar masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut maka diketahui bahwa pertumbuhan Ekonomi (X1) memiliki hubungan terhadap Kemisikinan (Y) begitupun sebaliknya. Indeks Pembangunan (X2) tidak memiliki hubungan terhadap Kemiskinan (Y) begitupun sebaliknya. Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki hubungan terhadap Indeks Pembangunan (X2) begitupun sebaliknya

Hasil Uji Kointegrasi

Kointegras merupakan keadaan dimana dua variabel atau lebih memiliki nilai acak tetapi pergerakan nilai dari variabel-variabel tersebut bersifat linear. Keadaan ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan jangka panjang maupun jangka pendek, serta untuk melihat apakah terdapat ketidakseimbangan yang akan terjadi.

Tabel 5. Uji Kointegrasi

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal
Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.** Critical Value
None *	0.398235	50.339181	29.797073	0.0001
At most 1 *	0.309207	29.007834	15.494712	0.0003
At most 2 *	0.274393	13.471363	3.841465	0.0002

Tabel diatas menunjukan nilai statistik pelacakan dan nilai eigenstatistik maksimum, yang kemudian dilakukan uji integrasi sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan hubungan antara hubungan jangka panjang dan mobilitas sementara. Panjang.

Hasil Uji Estimasi Vector Autoregression (VAR)

Estimasi Vektor Autoregressin (VAR) digunakan untuk menentukan model yang baik serta dalam rangka menentukan proyeksi, dimana hasil yang diambil didasarkan pada tingkat signifikan pada toleransi kesalahan α = 0.05 yakni dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Berikut adalah hasil estimasi pengujian Vektor Autoregressin (VAR).

Tabel 6. Uji Vektor Autoregressin (VAR)

Cointegrating Eq:	CointEq1		
D(Y(-1))	1		
D(X1(-1))	-6.48237 2.53536 [-2.55678]		
D(X2(-1))	1.81023 0.71505 [2.53159]		
C	0.13380		
Error Correction:	**D(Y,2)**	**D(X1,2)**	**D(X2,2)**
COINTEQ1	-2.89327 0.88499 [-3.26926]	0.16753 0.09038 [1.85362]	0.21568 0.13882 [1.55366]
D(Y(-1),2)	1.17273 0.75159 [1.56032]	-0.14153 0.07675 [-1.84398]	-0.16053 0.11790 [-1.36160]
D(Y(-2),2)	0.58438	-0.10227	-0.11124

Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

	0.55602	0.05678	0.08722
	[1.05100]	[-1.80118]	[-1.27544]
D(Y(-3),2)	0.169697	-0.05227	-0.07006
	0.35619	0.036376	0.05587
	[0.47642]	[-1.43717]	[-1.25398]
D(Y(-4),2)	0.03391	-0.01160	-0.01668
	0.16795	0.01715	0.02634
	[0.20192]	[-0.67664]	[-0.63338]
D(X1(-1),2)	-15.71533	-0.40901	0.94615
	4.95128	0.50565	0.77669
	[-3.17399]	[-0.80888]	[1.21819]
D(X1(-2),2)	-10.40479	-0.70319	0.44087
	3.69858	0.37772	0.58018
	[-2.81319]	[-1.86167]	[0.75988]
D(X1(-3),2)	-4.13635	-0.92264	-0.04053
	2.62891	0.26848	0.41239
	[-1.57341]	[-3.43652]	[-0.09829]
D(X1(-4),2)	-2.49054	-0.22508	-0.15356
	1.74750	0.17846	0.27412
	[-1.42520]	[-1.26121]	[-0.56018]
D(X2(-1),2)	4.41435	-0.21091	-0.65032
	1.52670	0.15591	0.23948
	[2.89143]	[-1.35272]	[-2.71546]
D(X2(-2),2)	3.75922	-0.04871	-0.45867
	1.37395	0.14031	0.21552
	[2.73606]	[-0.34719]	[-2.12814]
D(X2(-3),2)	2.62986	0.01004	-0.27775
	1.14330	0.11676	0.17934
	[2.30023]	[0.08605]	[-1.54869]
D(X2(-4),2)	0.09105	0.06442	-0.44665
	0.84436	0.08623	0.13245
	[0.10784]	[0.74712]	[-3.37215]

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal
Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

C	1.17879	-0.10030	-0.05223
	1.69614	0.17322	0.26606
	[0.69499]	[-0.57903]	[-0.19631]

Berdasarkan hasil analisis dari uji VAR disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara, hal ini dapat dilihat dari nilai t statistik Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan memiliki nilai t statistik sebesar -2,55678 > 1,97796. Sehingga disimpulkan bahwa Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan. Variabel Indeks Pembangunan memiliki pengaruh positif yang signifikan, hal ini karena kedua variabel memiliki nilai t statistik sebesar 2,53159 > 1,97796, dengan demikian maka Indeks Pembangunan bepengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.

Hasil Pengujian Stabilitas VAR

Hasil estimasi Vektor Autoregressin (VAR) yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 7. Uji Stabilitas

Root	Modulus
0.004602 - 0.999784i	0.99979
0.004602 + 0.999784i	0.99979
-0.989432	0.98943
0.527046 - 0.537502i	0.75278
0.527046 + 0.537502i	0.75278
-0.503292 - 0.515438i	0.72040
-0.503292 + 0.515438i	0.72040
0.030691 - 0.594290i	0.59508
0.030691 + 0.594290i	0.59508
-0.447803	0.44780
-0.162883 - 0.103092i	0.19276
-0.162883 + 0.103092i	0.19276

Tabel diatas menunjukan nilai root characteristic dan modulus, dimana semua nilai tidak melebihi ambang batas yaitu 1. Sehingga disimpulkan bahwa uji Vektor Autoregressin (VAR) dapat dikatakan stabil. Selain dengan melihat angka pada tabel diatas, stabilitas VAR juga dapat dilihat pada gambar berikut;

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal
Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

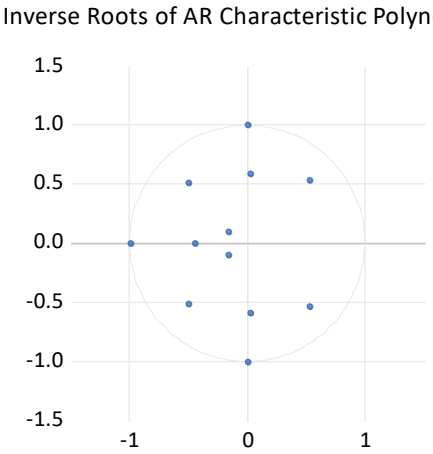

Gambar 1. Graph Uji Stabilitas Vektor Autoregression

Karena semua titik tidak ada yang keluar dari lingkaran, menandakan bahwa uji Vektor Autoregressin (VAR) stabil.

Hasil Uji Inpulse Response

Analisis inpulse Response digunakan untuk melacak respons dari vaeriabel endogen dalam sistem Vektor Autoregressin (VAR) karena adanya goncangan atau perubahan pada variabel gangguan. Berikut merupakan hasil dari uji Inpulse Response

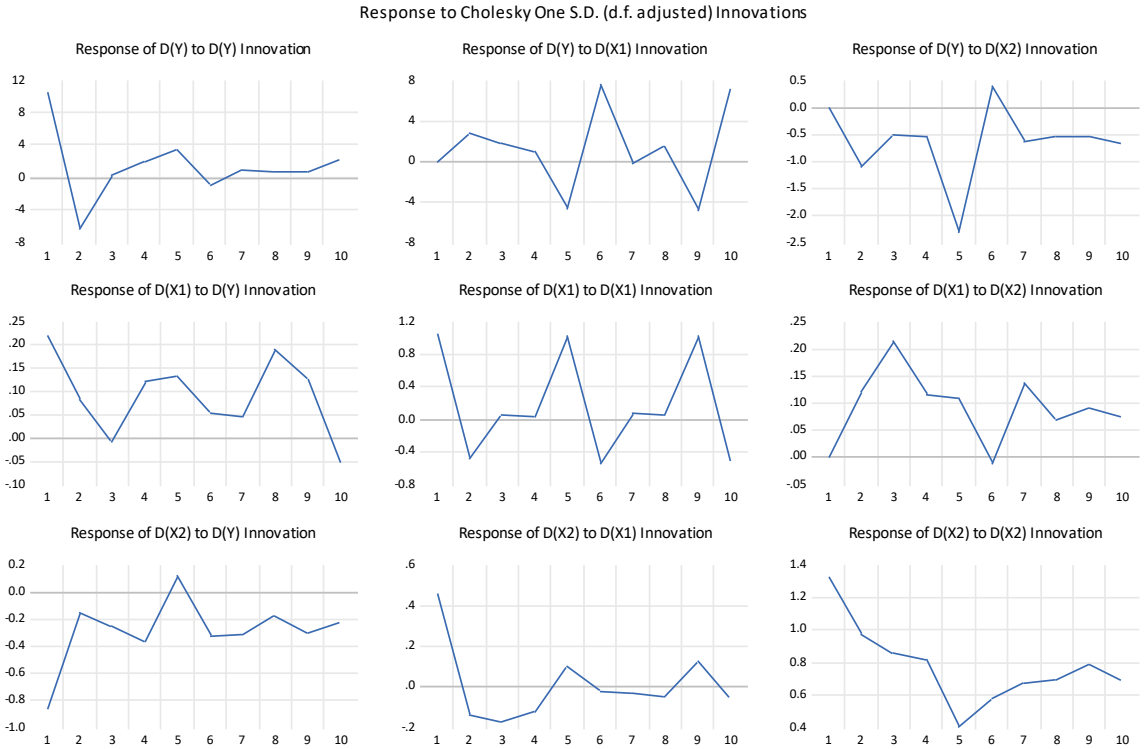

Gambar 2 Unpulse Response

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui respon masing-masing variabel terhadap variabel lainnya. Respon Kemiskinan terhadap kemiskinan mengalami fluktuasi yang variatif, dilihat dari respon yang naik turun dari tahun pertama hingga tahun 10. Respon kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi juga mengalami fluktuasi dimana

Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

terjadi peningkatan yang sangat tinggi pada tahun ke-5 dan ke-9. Respon Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan juga mengalami naik turun yang signifikan, pada tahun ke-4 terjadi penurunan yang signifikan namun setelahnya juga terjadi kenaikan yang tajam pada tahun ke-5.

Respon Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan cenderung lebih sedikit dari tahun pertama meskipun beberapa kali terjadi peningkatan namun tidak melebih respon tahun pertama. Respon Pertumbuhan Ekonomi terhadap dirinya sendiri sangat bervariatif, dimana respon tertinggi terjadi pada tahun ke-5 dan ke-9. Respon Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan pada tahun pertama sangat rendah, namun terus meningkat hingga tahun ke-3, yang kemudian turun dan naik lagi pada tahun ke-7.

Respon Indeks Pembangunan terhadap Kemiskinan sangat rendah karena berada di bawah garis, meski begitu respon ini mengalami naik turun yang variatif selama 10 tahun. Respon Indeks Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi cenderung mengalami penurunan dari tahun pertama. Respon Indeks Pembangunan terhadap dirinya sendiri juga cenderung mengalami penurunan dari tahun pertama hingga tahun ke-5, yang kemudian mulai naik hingga tahun ke-9.

Hasil Uji Variance Decomposition

Analisis Variance Decomposition dilakukan untuk menujukan bagaimana setiap variabel dianggap penting dalam sistem VAR karena adanya shock. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian Variance Decomposition;

Tabel 8. Variance Decomposition Kemiskinan

Variance Decomposition of D(Y):				
Period	S.E.	D(Y)	D(X1)	D(X2)
1	10.43749	100	0	0
2	12.47958	94.21531	5.02671	0.75796
3	12.63964	91.94459	7.15025	0.90515
4	12.85159	91.53613	7.42107	1.04278
5	14.25027	80.25949	16.29268	3.44782
6	16.13456	62.84483	34.40949	2.74567
7	16.173711	62.87487	34.24830	2.87681
8	16.27127	62.36490	34.68438	2.95070
9	16.991906	57.41490	39.78337	2.80172
10	18.642882	49.07647	48.47166	2.45185

Hasil analisis diatas menunjukan bahwa pada tahun pertama kemiskinan dipengaruhi oleh kemiskinan itu sendiri. Kemudian, pada tahun-tahun selanjutnya, kontribuisi depresi terhadap pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan meningkat hingga pada tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi sebesar 48,5% dan indeks pembangunan sebesar 2,4%.

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal
Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

Tabel 9. Variance Decomposition Pertumbuhan Ekonomi

Variance Decomposition of D(X1):				
Period	S.E.	D(Y)	D(X1)	D(X2)
1	1.06593	4.25418	95.74581	0
2	1.17608	3.99707	94.92846	1.07445
3	1.19733	3.86266	91.85456	4.28277
4	1.20965	4.82617	90.04513	5.12868
5	1.58862	3.49285	93.06711	3.44003
6	1.68243	3.21111	93.71748	3.07139
7	1.69075	3.25640	93.03838	3.70521
8	1.70396	4.47022	91.72142	3.80835
9	1.99158	3.66256	93.34881	2.98862
10	2.06086	3.493461	93.57811	2.92842

Hasil analisis diatas menunjukan bahwa pada tahun pertama pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi sebesar 95,74% dan kemiskinan sebesar 4,25%. Kemudian, pada tahun-tahun selanjutnya, kontribuisi depresi terhadap kemiskinan dan indeks pembangunan meningkat hingga pada tahun terakhir kemiskinan mempengaruhi sebesar 3,49% dan indeks pembangunan sebesar 2,4%.

Tabel 10. Variance Decomposition Indeks Pembangunan

Variance Decomposition of D(X2):				
Period	S.E.	D(Y)	D(X1)	D(X2)
1	1.63729	27.36016	7.65145	64.98837
2	1.91793	20.61403	6.08087	73.30509
3	2.12461	18.22932	5.61286	76.15781
4	2.31076	17.94713	5.01214	77.04071
5	2.35162	17.57630	5.03216	77.39153
6	2.44439	18.03632	4.66459	77.29907
7	2.55659	18.03784	4.27874	77.68340
8	2.65670	17.18002	3.99763	78.82233
9	2.78866	16.71415	3.83529	79.45055
10	2.88430	16.24496	3.62119	80.13383

Hasil analisis diatas menunjukan bahwa pada tahun pertama indeks pembangunan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi sebesar 7,65%, indeks pembangunan sebesar 64,99% dan kemiskinan sebesar 27,36%. Kemudian, pada tahun-tahun selanjutnya, kontribuisi depresi terhadap pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan meningkat hingga pada tahun terakhir pertumbuhan ekonomi mempengaruhi sebesar 3,62% dan kemiskinan sebesar 16,24%.

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal
Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan tabel di atas maka terdapat pengkajian sebagai berikut:

Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan

Pertumbuhan Ekonomi memiliki korelasi negatif yang signifikan terhadap Kemiskinan Provinsi Sumatera Utara selama periode penelitian. Hal ini menunjukan jika jumlah pertumbuhan ekonomi naik, maka jumlah kemiskinan mengalami penurunan dan sebaliknya. Hal ini dapat dijelaksan oleh teori trickle-down effect, dimana peningkatan ekonomi, terutama dalam bentuk ekspansi sektor produktif, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan akhirnya mengurangi kemiskinan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memungkinkan pemerintah memiliki kapasitas fiskal yang lebih baik untuk menyediakan program bantuan sosial, pendidikan dan kesehatan yang semuanya berkontribusi pada penurunan kemiskinan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Yasin dkk (2024) yang menujukan bahwa pertumbuhan ekonomi berperan penting dalam mengurangi kemiskinan global, khususnya di negara-negara berkembang. Studi oleh Erlan & Sari (2022) juga mendukung temuan ini, dimana mereka menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi meningkatkan pendapatan 40% masyarakat termiskin, sehingga mempercepat penurunan tingkat kemiskinan. Dengan demikian maka hasil penelitian ni memperkuat pentingnya kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif untuk mengatasi kemiskinan secara berkelanjutan.

Hubungan Indeks Pembangunan Terhadap Kemiskinan

Indeks Pembangunan memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap Kemiskinan Provonsi Sumaera Utara selama priode penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa penigkatan Indek Pembangunan di Sumatera Utara tidak selalu diikuti dengan penurunan tingkat kemiskinan. Salah satu alasan yang dapat menjelaskan fenomena ini adalah ketimpangan dalam distribusi manfaat pembangunan. Meskipun Indeks Pembangunan meningkat karena pencapaian dalam pendidikan, kesehatan, dan pendapatan, manfaatnya sering kali tidak dirasakan secara merata oleh kelompok masyarakat miskin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahroji & Nurkhasanah, 2019) yang menemukan bahwa peningkatan IPM di beberapa daerah justru diiringi oleh peningkatan angka kemiskinan, terutama ketika pembangunan difokuskan pada wilayah perkotaan tanpa mempertimbangkan kebutuhan masyarakat pedesaan. Selain itu, penelitian (Sirait, 2023) menunjukan bahwa IPM yang tinggi dapat mencerminkan kemajuan ekonomi yang memicu kenaikan biaya hidup, sehingga masyarakat dengan penghasilan rendah semakin sulit memenuhi kebutuhan dasar mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memberikan dampak positif terhadap pengurangan kemiskinan. Selanjutnya, indeks pembangunan tidak selamanya mampu

Volume 4 Nomor 1 (2025) 180 – 192 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v4i1.389

menekan angka kemiskinan, hal ini dapat disebabkan karena kurang meratanya pembangunan serta manfaat pembangunan yang tidak dapat dinikmati oleh semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2024). *Ekonomi Sumatra Utara*. BPS.

Erlan, P., & Sari, C. P. M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) terhadap Kemiskinan di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi*, *1*(2), 24–37.

Koja, M. T., Hudang, A. K., & Renggo, Y. R. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *5*, 1051–1064. https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2662

Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *9*(1).

Oktaviani, N., Rengganis, S. P., & Dermawan, D. (2022). Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2021. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, *1*(3), 176–189.

Pusat Peningkatan Karir SDM dan Kerjasama. (2024). *Upaya Pemerintah untuk Penanggulangan Kemiskinan di Pedesaan*. PUSKARSA.

Putri, R. H. N., & Yuliana, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingat Kemiskinan dengan Pengangguran Sebagai Mediasi di Porbolinggo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(6), 2691–2700.

Sinurat, R. P. P. (2023). Analisis Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Registratie*, *5*(2), 87–103. https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v5i2.3554

Sirait, P. H. B. (2023). Analisis Pengaruh Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia dan Inflasi terjadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Regional Kalimantan. *Growth*, *9*(1), 39–54.

Wulansari, R. Y., Fadhilah, N., & Huda, M. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, *6*(1). https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.3928

Yasin, M., Fitriani, Y. N., & Penga, J. A. T. (2024). Kemiskinan di Indoenesia demi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(2), 104–112. https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.545